BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pendonor darah gagal seleksi karena hipertensi di UDD Kota Yogyakarta tahun 2024 berdasarkan karakteristik meliputi umur menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas terdapat pada umur dewasa (26-55 tahun) sejumlah (60%) serta jenis kelamin mayoritas responden terdapat pada laki laki sejumlah (80%).
2. Gaya hidup pendonor darah gagal seleksi karena hipertensi di UDD Kota Yogyakarta tahun 2024 berdasarkan pola makan menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas terdapat pada pola makan tidak baik sejumlah (73,3%).
3. Gaya hidup pendonor darah gagal seleksi karena hipertensi di UDD Kota Yogyakarta tahun 2024 berdasarkan kebiasaan istirahat menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas terdapat pada kebiasaan istirahat tidak baik sejumlah (70%).
4. Gaya hidup pendonor darah gagal seleksi karena hipertensi di UDD Kota Yogyakarta tahun 2024 berdasarkan aktifitas fisik menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas terdapat pada aktifitas fisik tidak baik sejumlah (53,3%).
5. Gaya hidup pendonor darah gagal seleksi karena hipertensi di UDD Kota Yogyakarta tahun 2024 berdasarkan kebiasaan merokok menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas terdapat pada kebiasaan merokok tidak baik sejumlah (56,7%).
6. Gaya hidup pendonor darah gagal seleksi karena hipertensi di UDD Kota Yogyakarta tahun 2024 berdasarkan minum alkohol menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas terdapat pada minum alkohol baik sejumlah (100%).
7. Gambaran gaya hidup pendonor darah gagal seleksi karena hipertensi di UDD Kota Yogyakarta tahun 2024 secara keseluruhan mempunyai gaya hidup yang tidak baik sejumlah (80%).

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam penelitian yang dilaksanakan, sehingga bisa memberikan pedoman gaya hidup sehat kepada calon pendonor darah yang tidak lolos seleksi karena hipertensi.

2. Bagi Pendonor Darah

Bagi masyarakat yang ingin mendonorkan darah harus mempertimbangkan gaya hidup mereka, untuk mencegah penyakit yang dapat menyebabkan kegagalan dalam seleksi donor darah, salah satunya adalah mempertimbangkan gaya hidup yang dapat menyebabkan hipertensi

3. Bagi UDD PMI Kota Yogyakarta

Bagi Unit Donor Darah (UDD), diharapkan memberikan edukasi terhadap calon pendonor yang gagal seleksi donor karena hipertensi, agar dapat meningkatkan jumlah pendonor darah dan mengurangi jumlah pendonor yang gagal seleksi karena hipertensi.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melakukan penelitian yang lebih dalam tentang potensi penyebab hipertensi pada pendonor darah di pelayanan darah. Untuk mendukung hasil penelitian, peneliti selanjutnya harus menambah responden dan waktu penelitian.